

## ABSTRAK

Kasus *human trafficking* di Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi yang rentan darurat *human trafficking* dan kemiskinan adalah faktor yang paling utama terjadi *human trafficking*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pandangan Metro TV dalam pemberitaan kasus *human trafficking* di NTT dan latar belakang dari pembingkaiannya Metro TV mengenai kasus *human trafficking* di NTT. Penelitian ini menggunakan teori konstruksi realitas sosial yang dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis teks milik Robert N. Entman. Objek penelitian ini adalah pemberitaan kasus *human trafficking* di NTT dalam program acara Realitas di Metro TV. Teknik pengumpulan data dengan *download* berita yang berkaitan dengan *human trafficking* dan hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Realitas Metro TV mengkritik pemerintah dalam perlindungan dan pemberantasan kasus *human trafficking* di NTT. Latar belakang permasalahan kebutuhan para tenaga kerja akan perlindungan hukum dan pemenuhan akan hak-hak yang diperoleh ketika bekerja di luar negeri. Realitas Metro TV tetap memposisikan diri sebagai media yang netral dengan membingkai kasus *human trafficking* di NTT adalah persoalan sosial budaya berkaitan dengan perekrutan anak dibawah umur dan dugaan pencurian organ.

Kata kunci: *framing*, *human trafficking*, Realitas Metro TV

## **ABSTRACT**

*The case of human trafficking in NTT is a province that is vulnerable to human trafficking and poverty is the most important factor in human trafficking. The purpose of this research is to know Metro TV view in human trafficking case in NTT and the background of the framing Metro TV on human trafficking cases in the province. This study uses social construction theory proposed by Peter L. Berger and Thomas Luckman. This type of research uses qualitative research with descriptive method of textual property analysis. Robert N. Entman. The object of this research is the reporting of human trafficking case in NTT in Reality program on Metro TV. Data collection techniques by downloading news related to human trafficking and interview results. The results showed Reality Metro TV criticized the government in the protection and eradication of human trafficking cases in NTT. The background to the problems of the labor needs of legal protection and the fulfillment of the rights gained while working abroad. Reality of Metro TV TV still position itself as a neutral medium by framing the case of human trafficking in NTT is a socio-cultural issue related to the recruitment of underage children and alleged organ theft.*

*Keywords: framing, human trafficking, Reality Metro TV*